

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PERTUMBUHAN
EKONOMI, DAN INFLASI, TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA
DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH
PERIODE 2010 – 2014**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Fitriana Isnaeni Nur Azizah
(12810003)

Dosen Pembimbing:
Drs. Slamet Khilmi, M.Si

EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

Jawa Tengah merupakan provinsi yang secara potensial mempunyai kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang cukup banyak sebesar 33,52 juta jiwa, atau sekitar 13,29% dari jumlah penduduk Indonesia. Hal ini menempatkan Jawa Tengah sebagai provinsi ketiga di Indonesia dengan jumlah penduduk terbanyak. Besarnya jumlah penduduk Jawa Tengah akan mengakibatkan kenaikan pada jumlah angkatan kerja namun kesempatan kerja di Jawa Tengah masih terbatas sehingga akan mengakibatkan jumlah pengangguran menjadi meningkat. Pengangguran merupakan masalah ekonomi sosial jangka panjang yang dipengaruhi berbagai faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi (PDRB), dan inflasi berpengaruh terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.

Model penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Objek penelitian ini dilakukan pada seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah periode tahun 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS Jawa Tengah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel (*time series* dan *cross section*) menggunakan spesifikasi *Random effect model* dengan program Eviews 8.0.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam uji F variabel jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah pengangguran di Jawa Tengah. Secara parsial variabel jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di Jawa Tengah, sedangkan tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Jawa Tengah. Berdasarkan koefisiensi determinasi (R^2) diperoleh hasil nilai *R-squared* sebesar 0.557203 yang mengartikan bahwa 55,72 persen dari variabel terikat yaitu tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yaitu jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi. Sisanya sebesar 44,28 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model. Menurut konsep Qardhawi kondisi pengangguran di Jawa Tengah masuk dalam konsep pengangguran jabariyah dimana pengangguran tersebut disebabkan oleh keterbatasan keterampilan serta tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Kata Kunci: : Pengangguran, jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, inflasi

ABSTRACT

Central Java is a province with a population of 33,52 million, or 13.29% of the total population in Indonesia. It has made Central Java the third most populated province in this country. Central Java's demographic can lead to increase in the labor force, but the job opportunities in the province are limited, which can cause unemployment to rise. Unemployment is a long-term economic problem, which is influenced by some factors. This research aimed at understanding how the number of population, gross domestic product (GDP) growth rate, and inflation rate affect the number of unemployed people in Central Java.

This study is an associative-causal research with quantitative approach. The author collected data from all cities and regencies in Central Java in the period of 2010 to 2014. All the needed information was provided by the Central Bureau of Statistics of Central Java. In this research, the data were analysed using panel data regression. The author also applied random effect model by operating EViews 8.0 program, and the results were as follows:

The F test has showed that the number of population, GDP growth rate, and inflation rate simultaneously influence the number of people unemployed in Central Java. Partially, the number of population and GDP growth rate have positive and significant effects to the number of unemployed people in Central Java, while inflation rate has negative and significant effect to the number of jobless people in the province. Based on the coefficient of determination ($R^2 = 0.557203$), it can be concluded that 55.72% of the number of unemployed people in Central Java is influenced by the number of population, GDP growth rate, and inflation rate. The rest 44.28% of the number of people unemployed in the province is influenced by other variables, which are not included in the model. According to Qardhawi, the unemployment in Central Java falls into Jabbariyah unemployment, which is caused by limited skill and inability to keep up with technology.

Keywords: GDP growth rate, inflation rate, population, unemployment

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fitriana Isnaeni Nur Azizah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitriana Isnaeni Nur Azizah

NIM : 12810003

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Pembimbing



Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**Nomor : B-811.7/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016**

Skripsi / tugas akhir dengan judul :

“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014”.

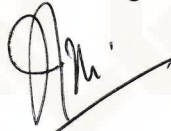
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fitriana Isnaeni Nur Azizah
NIM : 12810003
Telah dimunaqasyahkan pada: Jumat, 24 Juni 2016
Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

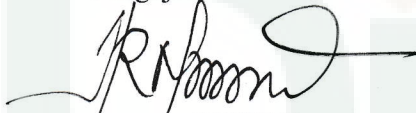
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji I



Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji II



Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana Isnaeni Nur Azizah

NIM : 12810003

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Juni 2016

Penyusun



Fitriana Isnaeni Nur Azizah

NIM 12810003

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana Isnaeni Nur Azizah
NIM : 12810003
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Juni 2016

Yang menyatakan



(Fitriana Isnaeni Nur Azizah)

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

**Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah
bekerja keras (untuk urusan yang lain).**

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

Bermimpilah, maka Tuhan akan memeluk

mimpi – mimpimu

(Andrea Hirata)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua tercinta, Bpk. **Azis Siyamto** & Ibu

Hartati, terima kasih atas limpahan doa, cinta, dan kasih

sayang, yang dengan ikhlas selalu berjuang untuk

kebahagiaan putrinya

Serta Kakaku Dedy Iskandar.Z

dan almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

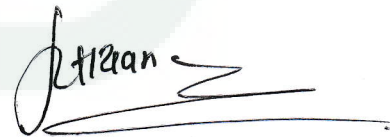
Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karna itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si, Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
3. Muh. Ghofur Wibowo, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah.
4. Drs. Slamet Khilmi, M.Si selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Para Dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Azis Siyamto dan Ibu Hartati sebagai orang tua tercinta yang selama ini terus mendoakan dan memberikan dukungan kepada ananda sehingga karya sederhana ini terselesaikan dengan baik.
 7. Kakaku Dedy Iskandar.Z yang selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan seluruh anggota keluarga yang juga telah memberi dukungan dan membantu baik moril maupun materil.
 8. Teman-teman seperjuangan di EkSa A angkatan 2012 yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah.
 9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
- Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 12 Juni 2016

Penyusun



Fitriana Isnaeni Nur Azizah

NIM 12810003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
		r	

ر	Rā'	z	er
ز	Zāi	s	zet
س	Sīn	sy	es
ش	Syīn	ş	es dan ye
ص	Ṣād	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ṭ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	‘	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	g	koma terbalik di atas
غ	Gain	f	ge
ف	Fā'	q	ef
ق	Qāf	k	qi
ك	Kāf	l	ka
ل	Lām	m	el
م	Mīm	n	em
ن	Nūn	w	en
و	Wāwu	h	w
هـ	Hā'	،	ha
ء	Hamzah		apostrof

ي	Yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
كُتِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

فروض		
------	--	--

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بينكم	ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai bainakum au qaul
2. fathāh + wāwu mati قول		

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

H. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL...	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1. Pengangguran	11
2.1.1.2 Pengangguran dalam Pandangan Islam	16

2.1.2 Jumlah Penduduk	20
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	22
2.1.4 Inflasi.....	27
2.2 Kerangka Pemikiran	35
2.3 Telaah Pustaka.....	37
2.4 Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian.....	44
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.3 Definisi Operasional Variabel	45
3.4 Data dan Sumber Data.....	47
3.5 Metode Pengumpulan Data	47
3.6. Metode Analisis.....	47
3.7 Teknis Analisis Data	50
3.8 Pengujian Hipotesis.....	52
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.1.1 Keadaan Geografis	54
4.1.2 Keadaan Demografi dan Ketenagakerjaan.....	54
4.1.3 Pengangguran	59
4.1.4 Jumlah Penduduk	62
4.1.5 Pertumbuhan Ekonomi.....	65
4.1.5. Inflasi.....	68
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	70
4.3 Analisis Regresi Data Panel	73

4.3.1 Uji Spesifikasi Model.....	73
4.3.2 Hasil Uji Estimasi <i>Random Effect</i>	74
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	76
4.5 Pembahasan.....	77
4.5.1 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pengangguran	77
4.5.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran	80
4.5.3 Pengaruh Inflasi terhadap Pengangguran.....	83
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Keterbatasan	85
5.3 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Penduduk, Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah Tahun 2010-2014.....	4
Tabel 2.1	Telaah Pustaka.....	38
Tabel 4.1.	Kepadatan Penduduk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014.....	55
Tabel 4.2	Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (%), di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014.....	55
Tabel 4.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi di Jawa Tengah Tahun 2010-2014 (orang).....	56
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014.....	58
Tabel 4.5	Tingkat Pengangguran Terbuka Per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2015 (orang).....	61
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah 2010-2014 (orang).....	63
Tabel 4.7	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014 (%).	66
Tabel 4.8	Tingkat Inflasi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2015 (%).	69
Tabel 4.9	Data Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 5.0	Uji <i>Likelihood</i>	73

Tabel 5.1	Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	73
Tabel 5.2	Hasil Uji LM.....	74
Tabel 5.3	Hasil <i>Random Effect</i>	74
Tabel 5.4	Banyaknya Tenaga Kerja dan Nilai Investasi (jutaan Rp) Menurut Jenis Industri di Jawa Tengah 2010-2013 (orang).....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah Tahun 2010-2014.	3
Gambar 1.2	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan di Jawa Tengah Tahun 2010-2014 (%).	5
Gambar 1.3	Inflasi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014 (%).	6
Gambar 2.1	Kurva Philips.	35
Gambar 2.2	Krangka Pemikiran.	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki sumber kekayaan alam melimpah serta jumlah penduduk yang besar, ini yang membuat Indonesia disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya. Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) yang banyak mulai dari kekayaan, tambang, minyak, gas, sampai kekayaan bawah laut, perikanan dan sebagainya. Potensi ini juga didukung sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang tinggi kuantitasnya yaitu sebagai negara keempat dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia, apabila sumber daya alam dan sumber daya manusia dikelola dengan baik dapat menjadi potensi bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut Widodo (2006: 79) pencapaian hasil pembangunan daerah merupakan isu utama bagi masyarakat. Perubahan keadaan yang lebih baik karena adanya pembangunan daerah meningkatkan apresiasi masyarakat pada pemerintah daerah, yang selanjutnya mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Dari sisi pembangunan ekonomi makro daerah terdapat tiga indikator yang dijadikan tolok ukur keberhasilan pembangunan, yaitu pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan inflasi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Amir,2007:5), sebaliknya apabila pertumbuhan ekonomi suatu Negara atau wilayah tersebut tidak dapat berkembang dengan baik hal terburuk yang akan muncul salah satunya adalah masalah pengangguran.

Pengangguran merupakan suatu fenomena yang terjadi di semua negara berkembang tidak terkecuali di Indonesia. Pengangguran merupakan suatu permasalahan yang serius di Indonesia karena dampak dari adanya pengangguran akan menimbulkan masalah sosial. Pengangguran yang tinggi termasuk ke dalam masalah ekonomi dan sosial, orang-orang yang menganggur suatu saat bisa kehilangan kepercayaan dirinya sehingga dapat menimbulkan tindakan kriminal, perselisihan dengan masyarakat dan sebagainya. Menurut Sukirno (2006 :13) pengangguran merupakan masalah ekonomi dan sosial yang harus diatasi. Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah mampu menciptakan pertumbuhan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM), dimana secara potensial Jawa Tengah mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang cukup banyak untuk dikembangkan kemudian di lain pihak dihadapkan dengan berbagai

kendala khususnya di bidang ketenagakerjaan, seperti perkembangan jumlah angkatan kerja yang pesat namun tidak diikuti tersedianya lapangan pekerjaan yang cukup. Berikut ini adalah jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2010- 2014.

Gambar 1.1
Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah
Tahun 2010-2014



Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan tingkat pengangguran di Jawa Tengah yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dapat dilihat selama lima tahun penelitian bahwa tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 1.203.342 penduduk jiwa, sedangkan pengangguran terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 982.093 penduduk jiwa. Jumlah pengangguran di Jawa Tengah masih tergolong tinggi, dari tahun 2010-2014 dengan rata-rata jumlah pengangguran masih mencapai 1.056.542 orang pertahun.

Pertumbuhan penduduk juga mempengaruhi adanya tingkat pengangguran karena dengan meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk, maka jumlah

tenaga kerja dan angkatan kerja juga ikut meningkat. Angkatan kerja membutuhkan lapangan pekerjaan dan umumnya di negara berkembang, laju pertumbuhan penduduk (termasuk angkatan kerja) lebih besar daripada laju pertumbuhan lapangan kerja. Oleh karena itu tidak semua angkatan kerja bisa mendapatkan pekerjaan dan akhirnya menganggur. Berikut adalah Jumlah Penduduk, dan angkatan kerja di Jawa Tengah 2010-2014:

Tabel 1.1
Pertumbuhan penduduk dan Angkatan kerja, di Jawa Tengah Tahun 2010-2014

Tahun	Jumlah Penduduk	Angkatan Kerja
2010	32382657	16856330
2011	32643612	16918797
2012	33270207	17095031
2013	33264339	16986776
2014	33522663	17547026

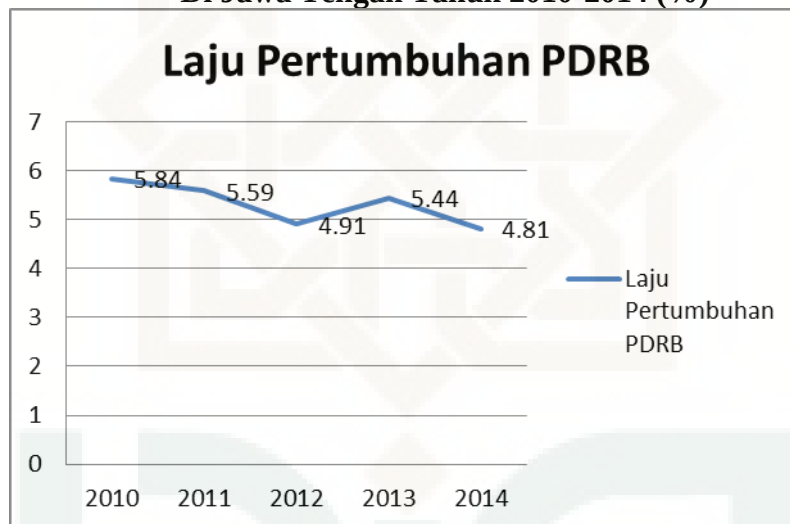
Sumber: Jawa Tengah dalam Angka

Tabel 1.2 menggambarkan Jumlah penduduk dan angkatan kerja, dimana Jumlah penduduk naik maka angkatan kerja juga ikut naik, dan apabila pemerintah tidak bisa memberikan lapangan pekerjaan maka tingkat pengangguran juga akan naik. Selama lima tahun terakhir jumlah penduduk paling tinggi terjadi pada tahun 2014 sebanyak 33.522.663 orang, dan angkatan kerja juga ikut mengalami kenaikan sebanyak 17.547.026 orang.

Indikator ekonomi selanjutnya yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran adalah pertumbuhan ekonomi dimana pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi pengangguran dengan menciptakan pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah. Menurut (Sukirno,2008) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran

masyarakat meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang artinya jumlah pengangguran akan menurun. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi turun maka pengangguran akan meningkat. Berikut ini adalah grafik laju pertumbuhan PDRB di Provinsi Jawa Tengah:

Gambar 1.2
Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan
Di Jawa Tengah Tahun 2010-2014 (%)



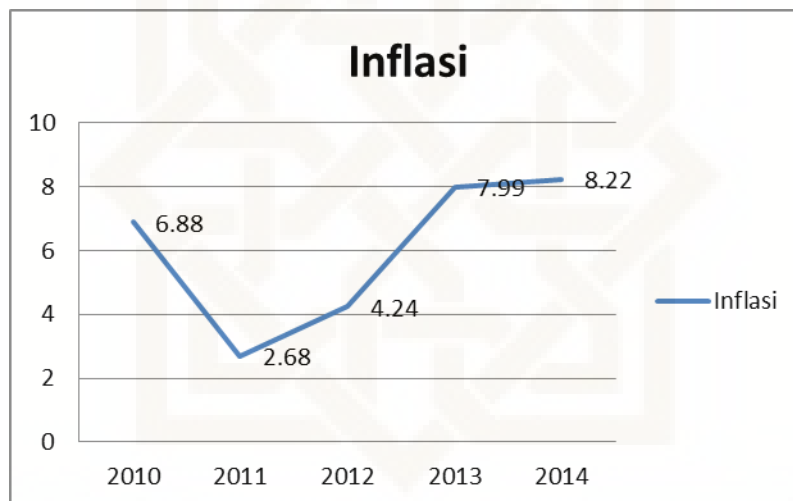
Sumber: Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Jawa Tengah 2014

Laju pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah seperti yang terlihat pada tabel 1.3 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi tertinggi selama lima tahun terakhir (2010-2014) terjadi pada tahun 2010 sebesar 5,86% dan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 4,81%.

Tingkat inflasi juga menjadi salah satu indikator yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran. Tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu wilayah atau negara merupakan salah satu ukuran untuk mengukur baik

buruknya masalah ekonomi yang dihadapi suatu wilayah atau negara tersebut. Berdasarkan faktor-faktor penyebab terjadinya inflasi, jenis inflasi di Jawa Tengah umumnya terjadi karena tarikan permintaan (*demand-pull inflation*) yaitu jenis inflasi yang disebabkan karena adanya kenaikan permintaan agregat yang sangat besar dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan (Sukirno, 2010).

Gambar1.3
Inflasi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014 (%)



Sumber: Jawa Tengah dalam Angka

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa selama lima tahun laju perkembangan inflasi fluktuatif, dimana laju inflasi terendah terjadi tahun 2011 sebesar 2,68%, dan laju inflasi tertinggi terjadi tahun 2014 sebesar 8,22%.

Permasalahan pengangguran memang sangat kompleks untuk dibahas, karena dapat dikaitkan dengan beberapa indikator-indikator ekonomi yang mempunyai hubungan dengan tingkat pengangguran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Roni Pitartono (2012), yang meneliti tentang Analisis Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah tahun 1997- 2010 yang bertujuan menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, tingkat inflasi, rata – rata upah minimum

kabupaten / kota, dan laju pertumbuhan PDRB dengan tingkat pengangguran. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu variabel jumlah penduduk, dan upah minimum kabupaten/kota berhubungan positif signifikan dengan tingkat pengangguran di Jawa Tengah. Sedangkan variabel tingkat inflasi dan laju pertumbuhan PDRB memiliki hubungan positif atau keterkaitan terhadap jumlah pengangguran.

Adapun permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang diduga mempunyai hubungan terhadap pengangguran di setiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Maka berdasarkan data dan uraian tersebut penyusun tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN INFLASI TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2010-2014.”

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pengangguran terbuka di Kabupaten/kota Jawa Tengah selama periode 2010-2014?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi (PDRB) terhadap pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Jawa Tengah periode 2010-2014?
3. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap pengangguran terbuka di Kabupaten/ Kota Jawa Tengah periode 2010-2014?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

- a. Untuk menganalisis hubungan jumlah penduduk dengan pengangguran terbuka di Jawa Tengah.
- b. Untuk menganalisis hubungan Inflasi dengan pengangguran terbuka di Jawa Tengah.
- c. Untuk menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi (PDRB) dengan pengangguran terbuka di Jawa Tengah.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan gambaran tentang pengaruh dari jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi (PDRB), dan tingkat inflasi terhadap pengangguran terbuka di Jawa Tengah.
- b. Sebagai referensi bagi pihak – pihak seperti Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Tengah, dengan memberikan informasi tentang pengangguran terbuka di Jawa Tengah serta faktor-faktor apa saja yang berhubungan.
- c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengangguran.

1.4. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan setiap bab berisi sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama diawali dengan pendahuluan sebagai pengantar dari skripsi ini secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari lima sub bab yang terdiri dari latar belakang permasalahan yang akan dibahas. Dijelaskan pula pokok permasalahan yakni bagaimana pengaruh variabel independen (jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi) terhadap variabel dependen yaitu pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan manfaatnya yaitu memberikan informasi tentang pengangguran di Jawa Tengah serta faktor yang berhubungan kepada pihak – pihak terkait seperti Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Tengah. Bagian terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori dari penelitian dalam skripsi ini yang berisi tentang teori pengangguran, jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi, yang dimulai dari penjelasan penelitian-penelitian sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda. Disamping teori-teori yang digunakan ada pula penjelasan menurut perspektif Islam.

Bab ketiga dari skripsi ini adalah metode penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dan sifat dari penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah data-data yang ada di Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, sedangkan sampel penelitian ini adalah

data jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi masing-masing Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan didapat berdasarkan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yakni statistik deskriptif, analisis regresi model data panel, uji spesifikasi model, dan pengujian hipotesis.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian ini yaitu analisis data dan pembahasan. Bab ini mengulas tentang analisis terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data ini meliputi analisis data secara kuantitatif, pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada awal penelitian dan bagaimana hasil analisis kuantitatif tersebut diinterpretasikan.

Bab kelima yaitu penutup yang menjadi bab terakhir dari skripsi ini. Bab kelima akan menjadi puncak yang akan menyimpulkan dari awal hingga akhir penelitian ini. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data yang dilakukan, selain itu juga saran untuk beberapa pihak yang akan memakai hasil dari penelitian ini dan bagi penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, ini mengindikasikan apabila jumlah penduduk naik maka pengangguran terbuka juga akan meningkat. Hal ini terjadi karena pendidikan terakhir angkatan kerja yang rendah dan kenaikan jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan kenaikan kesempatan kerja.
- b. Variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) mempunyai hubungan positif signifikan terhadap pengangguran terbuka. Hal ini mengindikasikan apabila PDRB meningkat maka tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah juga akan meningkat. Fenomena ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah berorientasi pada padat modal sehingga banyak perusahaan yang mengurangi tenaga kerja manusia dan menggantikannya dengan teknologi untuk mendapatkan keuntungan maksimal.
- c. Inflasi mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan inflasi yang terjadi di Jawa Tengah disebabkan oleh tingginya permintaan barang dan jasa.

4.2. Keterbatasan

1. Data yang ada seringkali tidak konsisten dalam penyajiannya seringkali menunjukkan angka yang berbeda sehingga menyulitkan peneliti untuk mengambil data mana yang digunakan.
2. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada pengaruh jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi terhadap tingkat pengangguran itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan dengan data dan metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yang terkait dengan jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.

4.3. Saran

Berdasarkan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di kota-kota Provinsi Jawa Tengah maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Pengangguran di Jawa Tengah saat ini lebih disebabkan oleh faktor rendahnya pendidikan. Meningkatkan fasilitas dan mutu pendidikan merupakan salah satu cara mengurangi pengangguran karena menghasilkan SDM yang mempunyai potensi menjadi tenaga kerja yang terampil (*skills labour*). Sebaiknya pendidikan formal maupun non formal lebih difokuskan pada pendidikan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan (keahlian berwirausaha) seperti sekolah kejuruan dan pendidikan formal lainnya yang pada akhirnya akan memberikan

ketrampilan kepada masyarakat untuk menciptakan lapangan usaha dan mengurangi pengangguran terbuka.

2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan mampu mengurangi jumlah pengangguran terbuka, sebaiknya pemerintah lebih mengembangkan industri-indusri baru padat karya atau memfokuskan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja seperti UMKM dimana sektor tersebut mempunyai potensi yang besar dan berkelanjutan yang mampu menyerap banyak tenaga kerja manusia.
3. Untuk mengatasi masalah inflasi sebaiknya pemerintah melakukan kebijakan fiskal yang mampu mengurangi laju inflasi tetapi tidak menyebabkan peningkatan pengangguran seperti dengan melakukan pengeluaran untuk infrastruktur dan pengeluaran lain yang mampu menciptakan investasi.

BILBIOGRAFI

Buku

- Ajija, Shochrul R, dan Dyah W. Sari. 2011, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Al Arif, Nur Rianto. 2010. *Teori Makro Ekonomi Islam (Konsep, Teori, dan Ananlisis)*. Bandung: Alfabeta
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. 2004, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Azwar. 2005. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multi Variant dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multi Variant dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haryanto, Tri. 2013. *Geografi Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Intan Pariwara
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011, "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*", Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta
- Irawan dan Suparmoko. 2002. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPTE Yogyakarta
- Khalil, Jafril. 2010. *Jihad Ekonomi Islam*. Depok: Gramata Publishing.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi C.V ANDI*. Yogyakarta: Grafindo Persada
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitaif Analisis Isi Dan Data Sekunder*. Jakarta: PT R aja Grafindo Persada

- Muis Saludin, Sidik Priadana. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Naf'an, 2014, *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. 2013. *Konsep Distribusi Ekonomi Islam san Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- P. Todaro, Michael. 1978. *Pembangunan ekonomi di Dunia ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Qardhawi, Yusuf. 2004. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Diterjemahkan dari Daurul Qiyam Wal Akhlaq Fil Iqtishadil Islami (1997). Bandung: Gema Insani Press
- Qardhawi, Yusuf 2005. *Spektrum zakat dalam membangun ekonomi kerakyatan*, Diterjemahkan dari Dauru Al-Zakat : fi'ilaaj al-musykilaat al-iqtishaadiyah. Jakarta : Zikrul Hakim
- Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*. Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Wakaf.
- Sarwoko. 2005. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta : Andi.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukirno, Sadono.2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, edisi ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono.2006. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono.2008. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, Cet. I.
- Waluyo, Eko Dwi. Yuliani, Uci. 2013. *Ekonomika Makro*. Malang: UMM Pers
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar & Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia
- Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan. Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM Yogyakarta

Zaris, Roeslan. 1987. *Prespektif Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: LPFE UI

Jurnal

Alghofari, Farid. Jurnal “ *Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007.*” Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

Amri, Amir. 2006. “Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran di Indonesia “ *Jurnal Inflasi dan Pengangguran Vol.1 No.1 Jambi*

Fajarwati, Arina, 2012. Jurnal: “*Kemiskinan dan Pengangguran.*” Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Langlangbuana Bandung

Prasaja, Mukti Hadi. 2013. Jurnal “*Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011.*” Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Wijaya, Radewa Rizki Mirma. 2014. Jurnal “*Pengaruh Upah Minimum, PDRB, dan Populasi Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (Studi Kasus Gerbangkertasusila Tahun 2007-2012.*” Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Utomo, Fajar Wahyu. 2013. Jurnal “*Pengaruh Inflasi Dan Upah Terhadap Pengangguran Di Indonesia Period Tahun 1980-2010.*” Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Skripsi

Yanti, Vika Novi. 2014. Skripsi “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Jawa Tengah Tahun 1991 Sampai 2011.*” Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Yudha, Okta Ryan Pranata. 2013. Skripsi “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2011.*” Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Lindiarta, Ayudha. 2014. Skripsi “*Analisis Pengaruh Tingkat Upah Minimum, Inflasi, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Di Kota Malang*

(1996 – 2013).” Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Kristiyana. 2011. Skripsi “*Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/ Kota (Umk), Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Di Jawa Tengah Tahun 2004-2009.*” Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Tirta, Atriyani Syahnur. 2013. Skripsi “*Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Jawa Tengah.*” Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Internet

Website Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, <http://jateng.bps.go.id/>. Diakses pada Rabu 17 Februari 2016 pukul 08.30 WIB

Kajian Ekonomi Regional Jawa Tengah. 2014. Bank Indonesia, <http://www.bi.go.id>. Diakses pada Minggu 16 April 2016 pukul 13.00 WIB

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I

Terjemahan Teks Arab

No	Hlm	BAB	Terjemahan
1.	17	II	Dan tidak ada satu hewan melatapun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rizkinya, dan dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semua tertulis dalam kitab yang nyata (lauhil mahfuzd)
2.	17	II	Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung
3.	18	II	Maka apabila kamu telah selesai dalam (dan suatu urusan), kenakanlah dalam sungguh-sungguh urusan yang lain
4	18	II	... bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang dia kerjakan
5	25	II	Dia yang telah menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya

Lampiran II

DATA PENELITIAN

Data Pengangguran (ribuan), Jumlah Penduduk (ribuan) , PDRB (persen) , dan Inflasi (persen)

kabupaten/Kota	PNGGRN_Y	JP_X1	PE_X2	INF-X3
Kabupaten Cilacap	74298	1642107	4.43	5.65
Kabupaten Cilacap 2011	82324	1651940	4.07	5.27
Kabupaten Cilacap 2012	57496	1679864	1.98	6.87
Kabupaten Cilacap 2013	54057	1676089	2.09	8.37
Kabupaten Cilacap 2014	44098	1685573	2.96	8.19
kabupaten Banyumas 2010	58403	1554527	5.77	6.04
Kabupaten Banyumas 2011	50000	1570598	6.61	3.4
kabupaten Banyumas 2012	39372	1603037	5.88	4.73
kabupaten Banyumas 2013	41699	1605579	6.89	8.5
kabupaten Banyumas 2014	41873	1620918	4.78	7.09
Kabupaten Purbalingga 2010	16653	848952	5.67	7.82
Kabupaten Purbalingga 2011	23193	858798	5.67	4.47
Kabupaten Purbalingga 2012	24316	877489	5.79	4.09
Kabupaten Purbalingga 2013	26651	879880	5.61	9.75
Kabupaten Purbalingga 2014	23782	889214	5.73	9.08
Kabupaten Banjarnegara 2010	14457	868913	4.89	7.13
Kabupaten Banjarnegara 2011	23987	875214	5.44	4.73
Kabupaten Banjarnegara 2012	19034	890962	5.23	4.55
Kabupaten Banjarnegara 2013	20109	889921	5.26	8.35
Kabupaten Banjarnegara 2014	20298	895986	5.07	7.78
Kabupaten Kebumen 2010	46876	1159926	4.15	8.36
Kabupaten Kebumen 2011	28913	1162294	6.15	4.52
Kabupaten Kebumen 2012	22942	1181678	4.88	4.64
Kabupaten Kebumen 2013	21633	1176722	4.65	10.46
Kabupaten Kebumen 2014	20985	1181006	5.8	7.36
Kabupaten Purworejo 2010	11994	695427	5.01	7.56
kabupaten Purworejo 2011	18510	696141	5.64	2.52
Kabupaten Purworejo 2012	11552	708483	4.59	4.36
Kabupaten Purworejo 2013	19491	705483	5.11	7.14
Kabupaten Purworejo 2014	18783	708038	4.63	8.48
Kabupaten Wonosobo 2010	16066	754883	4.29	6.06
kabupaten Wonosobo 2011	20248	758993	5.37	2.66
Kabupaten Wonosobo 2012	22051	771447	4.7	5
Kabupaten Wonosobo 2013	22673	769318	5.25	8.82
Kabupaten Wonosobo 2014	22386	773280	4.16	8.44
Kabupaten Magelang 2010	19245	1181723	4.51	8.25

Kabupaten Magelang 2011	44055	1194353	6.68	2.64
Kabupaten Magelang 2012	29537	1219371	4.88	2.59
Kabupaten Magelang 2013	39549	1221681	6.3	8.34
Kabupaten Magelang 2014	49809	1233695	4.87	7.91
Kabupaten Boyolali 2010	20594	930531	3.6	7.34
Kabupaten Boyolali 2011	29841	936822	6.34	3.35
Kabupaten Boyolali 2012	23534	953317	5.33	3.45
Kabupaten Boyolali 2013	29647	951817	5.83	8.21
Kabupaten Boyolali 2014	26889	957875	5.04	7.45
Kabupaten Klaten 2010	25877	1130047	1.73	7.9
Kabupaten Klaten 2011	47401	1135201	6.29	1.67
Kabupaten Klaten 2012	23472	1153047	5.71	3.65
Kabupaten Klaten 2013	34457	1148994	6.27	7.92
Kabupaten Klaten 2014	29953	1154040	5.38	7.76
Kabupaten Sukoharjo 2010	32000	824238	4.65	6.67
Kabupaten Sukoharjo 2011	27488	832094	5.88	2.63
Kabupaten Sukoharjo 2012	26818	848718	5.9	4.22
Kabupaten Sukoharjo 2013	26486	849506	5.78	8.42
Kabupaten Sukoharjo 2014	21058	856937	5.26	7.93
Kabupaten Wonogiri 2010	24407	928904	3.14	6.66
Kabupaten Wonogiri 2011	19233	929870	3.58	3
Kabupaten Wonogiri 2012	18617	946373	5.94	3.43
Kabupaten Wonogiri 2013	19250	942377	4.79	8.6
Kabupaten Wonogiri 2014	18431	945817	5.26	7.2
Kabupaten Karanganyar 2010	30321	813196	5.42	7.26
Kabupaten Karanganyar 2011	26053	821694	4.95	3.31
Kabupaten Karanganyar 2012	26423	838762	5.72	3.29
Kabupaten Karanganyar 2013	17378	840171	5.69	8.7
Kabupaten Karanganyar 2014	15937	848255	5.12	7.38
Kabupaten Sragen 2010	19777	858266	6.06	6.77
Kabupaten Sragen 2011	40102	861939	6.55	2.86
Kabupaten Sragen 2012	29476	875283	6.12	3.74
Kabupaten Sragen 2013	27633	871989	6.71	7.55
Kabupaten Sragen 2014	28954	875600	5.59	8.51
Kabupaten Grobogan 2010	33179	1308696	5.05	7.45
Kabupaten Grobogan 2011	39298	1316693	3.19	1.86
Kabupaten Grobogan 2012	31156	1339127	5.08	4.48
Kabupaten Grobogan 2013	44489	1336304	4.55	7.88
Kabupaten Grobogan 2014	31911	1343960	4.03	8.03
Kabupaten Blora 2010	25643	829728	5.04	7.17
Kabupaten Blora 2011	31676	833786	4.42	2.26
Kabupaten Blora 2012	22361	847125	4.9	3.55
Kabupaten Blora 2013	30216	844444	5.36	7.94

Kabupaten Blora 2014	19176	848369	4.39	7.13
Kabupaten Rembang 2010	15653	591359	4.45	6.61
Kabupaten Rembang 2011	24957	596801	5.19	2.73
Kabupaten Rembang 2012	19781	608548	5.32	4.28
Kabupaten Rembang 2013	20334	608903	5.41	6.88
Kabupaten Rembang 2014	16831	614087	5.15	7.59
Kabupaten Pati 2010	38604	1190993	5.11	6.36
Kabupaten Pati 2011	71098	1198935	5.91	2.3
Kabupaten Pati 2012	78174	1219993	5.93	3.92
Kabupaten Pati 2013	48102	1218016	5.9	7.57
Kabupaten Pati 2014	41390	1225594	4.54	8.01
Kabupaten Kudus 2010	26152	777437	4.16	7.65
Kabupaten Kudus 2011	36660	788264	4.24	3.34
Kabupaten Kudus 2012	26676	807005	4.11	4.77
Kabupaten Kudus 2013	36254	810810	4.53	8.31
Kabupaten Kudus 2014	22612	821136	4.26	8.59
Kabupaten Jepara 2010	25648	1097280	4.52	6.24
Kabupaten Jepara 2011	32122	1115688	5.44	3.59
Kabupaten Jepara 2012	25667	1144916	4.95	4.52
Kabupaten Jepara 2013	37854	1153213	5.83	7.95
Kabupaten Jepara 2014	30058	1170797	4.59	9.87
Kabupaten Demak 2010	29696	1055579	4.12	6.87
Kabupaten Demak 2011	26719	1067993	5.39	3.49
Kabupaten Demak 2012	46523	1091379	4.46	4.1
Kabupaten Demak 2013	38654	1094472	5.27	8.22
Kabupaten Demak 2014	28552	1106328	4.27	8.69
Kabupaten Semarang 2010	33499	930727	4.9	7.07
Kabupaten Semarang 2011	33479	944877	6.27	3.29
Kabupaten Semarang 2012	27171	968383	6.03	4.56
Kabupaten Semarang 2013	21455	974092	6.87	8.11
Kabupaten Semarang 2014	24890	987557	6	8.63
Kabupaten Temanggung 2010	14797	708546	4.31	7.35
Kabupaten Temanggung 2011	14467	715907	6.09	2.42
Kabupaten Temanggung 2012	14294	730720	4.27	4.73
Kabupaten Temanggung 2013	20685	731911	6.14	7.01
Kabupaten Temanggung 2014	13724	738915	5.15	7.81
Kabupaten Kendal 2010	26395	900313	5.95	5.89
Kabupaten Kendal 2011	31301	908533	6.57	3.49
Kabupaten Kendal 2012	31535	926325	5.21	3.89
Kabupaten Kendal 2013	32087	926812	5.93	6.9
Kabupaten Kendal 2014	30823	934643	5.1	8.34
Kabupaten Batang 2010	24486	706764	4.97	6.62
Kabupaten Batang 2011	25658	713942	6.12	3.01

Kabupaten Batang 2012	22877	728578	4.62	3.83
Kabupaten Batang 2013	27137	729616	5.84	8.08
Kabupaten Batang 2014	29345	736397	5.31	7.66
Kabupaten Pekalongan 2010	16912	838621	4.27	6.54
Kabupaten Pekalongan 2011	30649	845471	5.66	2.65
Kabupaten Pekalongan 2012	22257	861366	4.81	2.96
Kabupaten Pekalongan 2013	20582	861082	5.99	8.18
Kabupaten Pekalongan 2014	26345	867573	4.92	8.32
Kabupaten Pemalang 2010	66630	1261353	4.94	7.38
Kabupaten Pemalang 2011	42754	1264535	5.01	2.8
Kabupaten Pemalang 2012	30246	1285024	5.32	4.04
Kabupaten Pemalang 2013	39725	1279596	5.53	6.52
Kabupaten Pemalang 2014	47759	1284236	5.52	7.38
Kabupaten Tegal 2010	47303	1394839	4.83	6.44
Kabupaten Tegal 2011	68973	1399789	6.39	2.74
Kabupaten Tegal 2012	39687	1421001	5.23	4.13
Kabupaten Tegal 2013	43794	1415009	6.75	7.79
Kabupaten Tegal 2014	55259	1420132	5	8.48
Kabupaten Brebes 2010	72659	1733869	4.94	6.04
Kabupaten Brebes 2011	88754	1742528	6.65	3.09
Kabupaten Brebes 2012	67116	1770480	4.58	4.61
Kabupaten Brebes 2013	90045	1764648	5.97	9.83
Kabupaten Brebes 2014	80420	1773379	5.32	6.2
Kota Magelang 2010	8226	118227	6.12	6.8
Kota Magelang 2011	7596	118606	6.11	4.15
Kota Magelang 2012	5782	120447	5.37	6.05
Kota Magelang 2013	4313	119935	6.04	7.79
Kota Magelang 2014	4754	120373	4.88	7.92
Kota Surakarta 2010	22575	499337	5.94	6.65
Kota Surakarta 2011	20295	501650	6.42	1.93
Kota Surakarta 2012	17513	509576	5.58	2.87
Kota Surakarta 2013	20763	507825	6.17	8.32
Kota Surakarta 2014	16957	510077	5.24	8.01
Kota Salatiga 2010	8345	170332	5.01	6.65
Kota Salatiga 2011	8183	173056	6.58	2.84
Kota Salatiga 2012	6415	177480	5.53	4.12
Kota Salatiga 2013	5863	178594	6.27	7.67
Kota Salatiga 2014	4119	181193	4.8	7.84
Kota Semarang 2010	71499	1555984	5.87	7.11
Kota Semarang 2011	64720	1585417	6.58	2.87
Kota Semarang 2012	50831	1629924	5.97	0.41
Kota Semarang 2013	51423	1644800	6.64	8.19
Kota Semarang 2014	68978	1672999	5.3	8.53

Kota Pekalongan 2010	10165	281434	5.51	6.77
Kota Pekalongan 2011	11563	284413	5.49	2.45
Kota Pekalongan 2012	11374	290347	5.61	3.55
Kota Pekalongan 2013	7546	290870	5.91	7.4
Kota Pekalongan 2014	8210	293704	5.48	7.82
Kota Tegal 2010	17839	239599	4.61	6.73
Kota Tegal 2011	11072	240777	6.47	2.58
Kota Tegal 2012	10017	244632	4.21	0.4
Kota Tegal 2013	12028	243860	5.45	5.8
Kota Tegal 2014	10995	244998	5.03	7.4



Lampiran III:
Hasil Uji Output Eviews 8

a) 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PGRN	JP	PE	INF
Mean	30186.94	943334.3	5.254857	5.985314
Median	26345.00	889921.0	5.310000	6.730000
Maximum	90045.00	1773379.	6.890000	10.46000
Minimum	4119.000	118227.0	1.730000	0.400000
Std. Dev.	17584.03	400881.3	0.888349	2.259882
Skewness	1.285813	-0.018172	-0.955929	-0.399203
Kurtosis	4.556685	2.791966	5.099688	1.952703
Jarque-Bera	65.89138	0.325202	58.79919	12.64581
Probability	0.000000	0.849930	0.000000	0.001795
Sum	5282714.	1.65E+08	919.6000	1047.430
Sum Sq. Dev.	5.38E+10	2.80E+13	137.3146	888.6296
Observations	175	175	175	175

b) 3.2 Hasil Uji *Likelihood Ratio test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.061212	(34,137)	0.0000
Cross-section Chi-square	142.384045	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PGRN

Method: Panel Least Squares

Date: 06/21/16 Time: 09:29

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.148693	0.530800	-4.048028	0.0001
LNJP	0.890871	0.036270	24.56253	0.0000
PE	0.051632	0.024924	2.071552	0.0398
INF	-0.018270	0.009695	-1.884361	0.0612
R-squared	0.779695	Mean dependent var		10.14942
Adjusted R-squared	0.775830	S.D. dependent var		0.602112
S.E. of regression	0.285080	Akaike info criterion		0.350497
Sum squared resid	13.89726	Schwarz criterion		0.422835
Log likelihood	-26.66848	Hannan-Quinn criter.		0.379839
F-statistic	201.7318	Durbin-Watson stat		1.115648
Prob(F-statistic)	0.000000			

c) 3.3 Hasil Uji Hausman test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.256630	3	0.0642

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LNJP	-1.865189	0.885381	1.367923	0.0187
PE	0.064516	0.056797	0.000087	0.4083
INF	-0.007940	-0.014673	0.000007	0.0091

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PGRN

Method: Panel Least Squares

Date: 06/21/16 Time: 09:28

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.26651	15.92800	2.214120	0.0285
LNJP	-1.865189	1.171146	-1.592619	0.1136
PE	0.064516	0.024864	2.594772	0.0105
INF	-0.007940	0.007797	-1.018359	0.3103

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.902350	Mean dependent var	10.14942
Adjusted R-squared	0.875977	S.D. dependent var	0.602112
S.E. of regression	0.212045	Akaike info criterion	-0.074555
Sum squared resid	6.159948	Schwarz criterion	0.612656
Log likelihood	44.52354	Hannan-Quinn criter.	0.204197
F-statistic	34.21533	Durbin-Watson stat	2.178580
Prob(F-statistic)	0.000000		

d). Uji Lagrange Multiplier (LM)

1. Residual									
Tahun	Cilacap	Banyumas	Purbalingga	Banjarnegara	Kebumen	Purworejo	Wonosobo	Magelang	Boyolali
2010	0,49482383	0,23730609	-0,44157952	-0,572730268	0,410596202	-0,562078515	-0,331577808	-0,5228183	-0,210649762
2011	0,59756007	-0,023205	-0,18169143	-0,142883467	-0,261731164	-0,252685313	-0,2263654057	0,07873976	-0,066925007
2012	0,36579294	-0,2190327	-0,162647104	-0,389146766	-0,432875296	-0,666462119	-0,104031463	-0,2470541	-0,260767476
2013	0,32751787	-0,1423043	0,031143891	-0,26627119	-0,37267087	-0,106732339	-0,002537505	0,07577045	0,03038004
2014	0,06040108	-0,0680303	-0,10620126	-0,266783561	-0,518683091	-0,094467856	0,027889855	0,3628391	-0,042715843
rata2	0,369219	-0,043053	-0,172195	-0,327563	-0,235073	-0,336485	-0,127324	-0,050505	-0,110136
rata2 kuadrat	0,136323	0,001854	0,029651	0,107298	0,055259	0,113222	0,016212	0,002551	0,012130
jumlah rata rata kuadrat residual									

2. Residual Kuadrat									
Tahun	Cilacap	Banyumas	Purbalingga	Banjarnegara	Kebumen	Purworejo	Wonosobo	Magelang	Boyolali
2010	0,24485063	0,05631418	0,194992473	0,32801996	0,168589241	0,315932257	0,109943843	0,27333895	0,044373322
2011	0,35707804	0,00053847	0,033011776	0,020415685	0,068503202	0,063849867	0,051241297	0,00619995	0,004478957
2012	0,13380447	0,04797533	0,02645408	0,151435205	0,187381022	0,444171756	0,010822545	0,06103574	0,067999677
2013	0,10726796	0,0202505	0,000969942	0,070900347	0,138883577	0,011391792	6,43893E-06	0,00574116	0,000922947
2014	0,00364829	0,00462812	0,011278708	0,071173469	0,269032149	0,008924176	0,000777844	0,13165221	0,001824643
jumlah	0,846649	0,129707	0,266707	0,641945	0,832389	0,844270	0,172792	0,477968	0,119600
jumlah residual kuadrat									

Klaten	Sukoharjo	Wonogiri	Karanganyar	Sragen	Grobogan	Blora	Rembang	Pati
-0,055041751	0,266800862	-0,032322528	0,196732255	-0,317807675	-0,109402171	0,026890606	-0,141981548	0,097764442
0,205698138	-0,029424038	-0,357907244	-0,010074536	0,284549912	0,045596899	0,179198448	0,202016209	0,583375769
-0,45599908	-0,039225408	-0,521719479	-0,058013736	0,00392008	-0,251937999	-0,179834375	-0,02219543	0,703031197
-0,007992864	0,023702763	-0,334889161	-0,374626185	-0,016935386	0,187543468	0,176618652	0,048658711	0,28126423
-0,113872523	-0,192309587	-0,427733504	-0,46522073	0,098430916	-0,11286762	-0,247097011	-0,12285434	0,200613225
-0,085442	0,005909	-0,334914	-0,142241	0,010432	-0,048213	-0,008845	-0,007271	0,373210
0,007300	0,000035	0,112168	0,020232	0,000109	0,002325	0,000078	0,000053	0,139286

Klaten	Sukoharjo	Wonogiri	Karanganyar	Sragen	Grobogan	Blora	Rembang	Pati
0,003029594	0,0711827	0,001044746	0,03870358	0,101001719	0,011968835	0,000723105	0,02015876	0,009557886
0,042311724	0,000865774	0,128097595	0,000101496	0,080968652	0,002079077	0,032112084	0,040810549	0,340327288
0,207935161	0,001538633	0,272191215	0,003365594	1,5367E-05	0,063472755	0,032340403	0,000492637	0,494252863
6,38859E-05	0,000561821	0,11215075	0,140344779	0,000286807	0,035172552	0,031194148	0,00236767	0,079109567
0,012966952	0,036982977	0,182955951	0,216430327	0,009688645	0,0127391	0,061056933	0,015093189	0,040245666
0,266307	0,111132	0,696440	0,398946	0,191961	0,125432	0,157427	0,078923	0,963493

Brebes	Magelang	Surakarta	Salatiga	Semarang	Pekalongan	Tegal
0,3921646	0,566567101	0,295266114	0,305515544	0,451691408	0,034456559	0,784733641
0,4499791	0,438668946	0,073341633	0,126937886	0,219752346	0,076655759	0,13587984
0,286809	0,221771226	-0,022023037	-0,066189884	-0,051512999	0,055739111	0,094922247
0,6193171	-0,06612416	0,217083661	-0,1295402	0,057122651	-0,299412385	0,321463587
0,4676503	0,08523492	0,056437537	-0,421353226	0,40470334	-0,194446238	0,273471558
0,443184	0,249224	0,124021	-0,036926	0,216351	-0,065401	0,322094
0,196412	0,062112	0,015381	0,001364	0,046808	0,004277	0,103745
						1,493978

Brebes	Kota Magelang	Kota Surakarta	Kota Salatiga	Kota Semarang	Kota Pekalongan	Kota Tegal
0,153793	0,32099828	0,087182078	0,093339748	0,204025128	0,001187254	0,615806887
0,2024811	0,192430444	0,005378995	0,016113227	0,048291093	0,005876105	0,018463331
0,0822594	0,049182477	0,000485014	0,004381101	0,002653589	0,003106849	0,009010233
0,3835536	0,004372404	0,047125316	0,016780663	0,003262997	0,089647776	0,103338838
0,2186968	0,007264992	0,003185196	0,177538541	0,163784794	0,03780934	0,074786693
1,040784	0,574249	0,143357	0,308153	0,422018	0,137627	0,821406
						13,897258

Sehingga diperoleh nilai akhir LM_{hitung} seperti berikut ini:

$$LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{T^2 \sum \hat{e}^2}{\sum e^2} - 1 \right]^2$$

$$LM_{hitung} = \frac{35 (5)}{2(5-1)} \left[\frac{5^2 (1,493978)}{13,897258} \right]$$

$$LM_{hitung} = 62,29547184$$



e). 3.4 Model *Random Effect*

Dependent Variable: LNPGRN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/21/16 Time: 09:24
Sample: 2010 2014
Periods included: 5
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 175
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.122536	0.842646	-2.518895	0.0127
LNJP	0.885381	0.060493	14.63612	0.0000
PE	0.056797	0.023044	2.464654	0.0147
INF	-0.014673	0.007358	-1.994128	0.0477
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.192021	0.4506
Idiosyncratic random			0.212045	0.5494
Weighted Statistics				
R-squared	0.557203	Mean dependent var		4.494123
Adjusted R-squared	0.549435	S.D. dependent var		0.319807
S.E. of regression	0.214668	Sum squared resid		7.880086
F-statistic	71.72715	Durbin-Watson stat		1.808127
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.779458	Mean dependent var		10.14942
Sum squared resid	13.91221	Durbin-Watson stat		1.108077

CURICULUM VITAE



A. BIOGRAFI

Nama : Fitriana Isnaeni Nur Azizah

Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 15 Maret 1994

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat rumah : Bantarbarang Rt 03/04, Kecamatan Rembang,
Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

Alamat Kost : Jl.Kembang 195 A, Rt 06/62 Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta

Nomor telepon : 085747963540

Email : fitriana.isnaeni@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2000 -2006 : Pendidikan SD Negeri 1 Bantarbarang

2006-2009 : Pendidikan SMP Negeri 1 Pengadegan

2009-2012 : Pendidikan SMA Negeri 1 Rembang

2012- Sekarang : Pendidikan Ekonomi Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta